

## ABSTRAK

BELLA RAISYA SYELIMA. 18D30436

### **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKURASI KODING COVID-19 DI RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN TAHUN 2021**

KTI. Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan. 2021  
(xviii+111)

Akurasi koding covid-19 berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin masih ada yang tidak akurat. Ketidak akuratan koding tersebut dapat mempengaruhi manajemen mutu di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi koding covid-19 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didukung kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis covid-19 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin pada bulan Oktober - Desember tahun 2020 sebanyak 60 berkas rekam medis. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 berkas rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38 rekam medis (63%) yang termasuk dalam kategori akurat dan 37% atau 22 rekam medis yang tidak akurat.

Kata Kunci : ICD-10, COVID-19, Akurasi, Koding

## **ABSTRACT**

BELLA RAISYA SYELIMA. 18D30436

### **FACTORS THAT AFFECT THE ACCURACY OF COVID-19 CODING IN BANJARMASIN ISLAMIC HOSPITAL IN 2021**

Scientific Paper. Study Program DIII Recorder and Health Information. 2021  
(xviii+111)

*The accuracy of the covid-19 coding of inpatient medical record files at the Banjarmasin Islamic Hospital is still inaccurate. The coding inaccuracy can affect the quality management in the hospital. This study aims to determine what are the factors that affect the accuracy of covid-19 coding at the Banjarmasin Islamic Hospital in 2021. This type of research is a quantitative research supported by qualitative using descriptive research methods. The population in this study was the medical records of inpatients with a diagnosis of covid-19 at the Banjarmasin Islamic Hospital in October - December 2020 with as many as 60 medical record files. The sample in this study amounted to 60 files of medical records at the Islamic Hospital in Banjarmasin. The sampling technique in this study used nonprobability sampling with the total population method. The results showed that 38 medical records (63%) were in the accurate category and 37% or 22 medical records were inaccurate.*

*Keywords : ICD-10, COVID-19, Accuracy, Coding*